

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif kausal, yang merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan suatu hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Hubungan kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Strategi tersebut digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independen variabel*) yang terdiri dari Komitmen Profesional (X_1), Skeptisisme Profesional (X_2), Pengalaman Audit (X_3), dan Pertimbangan audit (X_4) terhadap variabel terikat (*dependen variabel*) yaitu Ketepatan Pemberian Opini oleh Auditor (Y)

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan membagikan kuesioner kepada responden untuk pengumpulan data. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu sampel dengan pengumpulan data dalam bentuk kuesioner, dan hasil data berupa data statistik yang kemudian digunakan untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan model SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis *Partial Least Square* (PLS) melalui bantuan software SmartPLS 3.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan dipahami, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi. Total populasi KAP Wilayah DKI Jakarta yang masih aktif, yaitu 167

KAP. Sedangkan, total populasi KAP Wilayah Bekasi yang masih aktif, yaitu 13 KAP.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019) Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana penentuan sampelnya dengan adanya pertimbangan tertentu. Sampel penelitian yang digunakan adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta Pusat. Berikut beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi.
2. Auditor yang mempunyai jabatan Auditor Senior / Manager / Partner / Supervisor.
3. Auditor yang mempunyai pengalaman audit minimal 3 tahun atau 5.000 jam kerja audit.
4. Auditor yang memiliki A – CPA (Associate Certified Public Accountant of Indonesia) / CPA/ CPA Partner.

Jumlah sampel yang digunakan penelitian disesuaikan dengan metode analisis yang digunakan yaitu model SEM (*Structural Equation Model*). Dalam model SEM, jumlah sampel yang diperlukan paling sedikit 5 kali jumlah variabel indikator (Ferdinand, 2014). Dalam penelitian ini memiliki 20 indikator, sehingga minimal yang dibutuhkan $20 \times 5 = 100$ sampel.

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 auditor (responden) dari 20 Kantor Akuntan Publik Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi yang lolos atau sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan atau digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian Yang Digunakan

NO.	Kantor Akuntan Publik	Auditor (Responden)
1.	KAP Amachi, Arifin, Mardani dan Muliadi	6

2.	KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan	5
3.	KAP Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan	9
4.	KAP AHY (Antadaya, Helmiansyah dan Yassirli)	5
5.	KAP Kurniawan, Kusmadi & Matheus	6
6.	KAP BTFD (Benny, Tonny, Frans & Daniel)	5
7.	KAP Tandiawan & Rekan	6
8.	KAP Griselda, Wisnu & Arum	10
9.	KAP KKSP & Partners Jakarta (Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Partners)	10
10.	KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja	1
11.	KAP Drs. Rishanwar	4
12.	KAP Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	6
13.	KAP Yuwono H	5
14.	KAP Adi Nuroni	3
15.	KAP Deddy Koe	5
16.	KAP Ronady & Aryo	1
17.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan	6
18.	KAP Drs. Abdul Kadir Rahman	3
19.	KAP Daniel Limbong	2
20.	KAP Angelina Yansen	2
Jumlah		100

Sumber : data diolah, 2021.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh dari memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019). Data primer bisa diperoleh dari kegiatan survei, observasi, wawancara, dan kuesioner.

Metoda pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan kuesioner dalam bentuk kuesioner tertutup dan kuesioner terbuka. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada pihak responden untuk dijawab. Karakteristik dari kuesioner tertutup ialah semua pilihan jawaban dari pernyataan telah ditentukan

oleh peneliti, sehingga responden tidak diperkenankan untuk memberikan jawaban selain jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Sedangkan untuk kuesioner terbuka, jenis kuesioner yang dengan daftar pertanyaan dengan memberikan kesempatan kepada para responden untuk menuliskan pendapatnya mengenai pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu seorang auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Wilayah DKI Jakarta Pusat dan Bekasi. Dalam kuesioner ini menggunakan *skala likert* untuk pengukuran variabelnya pada kuesioner tertutup. Sedangkan untuk kuesioner yang terbuka tidak diberikan nilai, karena hal tersebut digunakan hanya sebagai tambahan informasi deskripsi responden. Berikut kategori penilaian *skala likert* :

STS	=	Sangat Tidak Setuju (Skor 1).
TS	=	Tidak Setuju (Skor 2).
N	=	Netral (Skor 3).
S	=	Setuju (Skor 4).
SS	=	Sangat Setuju (Skor 5).

3.4 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019:2) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel dalam model penelitian SEM, yaitu variabel variabel bebas dan variabel terikat yang dimana keduanya disebut variabel. Berikut penjelasan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian :

1. Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas pada penelitian, merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menajadi sebab timbulnya atau perubahan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas (*independen*) pada penelitian ini terdiri dari komitmen profesional, skeptisisme profesional, pengalaman audit, dan pertimbangan audit.

2. Variabel Dependen (*Dependen Variable*)

Variabel terikat pada penelitian, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, dari adanya variabel bebas (*dependen variabel*). Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah ketepatan pemberian opini.

3. Variabel Terukur atau Indikator

Variabel terukur adalah variabel yang dapat diamati atau diukur secara empiris. Variabel terukur tersebut merupakan ukuran dari masing – masing variabel – variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Butir Pertanyaan	Skala
1.	Komitmen Profesional (X ₁)	Tingkat loyalitas dari seorang individu terhadap profesinya yang dipersepsikan oleh individu tersebut	1. Mematuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku	1	Likert
			2. Menghindari perilaku yang mungkin akan mendeskreditkan profesi anggota.	2	
			3. Mencapai dan mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional pada level yang disyaratkan.	3, 4, 5, 6 dan 7	
2.	Skeptisisme Profesional (X ₂)	Sikap yang selalu bertanya – tanya,	1. Bersikap lugas ketika mengemukakan perhatian atas	1	Likert

		waspada disetiap kondisi atau keadaan yang terdapat indikasi kemungkinan salah saji yang material yang disebabkan oleh kesalahan atau kecurangan, dan juga penilaian pada bukti audit.	suatu posisi yang diambil oleh klien.		
			2. Melakukan permintaan keterangan tentang informasi yang tidak konsisten.	2, 3, dan 4	
			3. Merancang dan melakukan prosedur audit yang tepat.	8	
			4. Mengevaluasi kecukupan dan ketepatan bukti audit yang terkait dengan suatu hal yang material pada laporan keuangan klien.	5, 6, dan 7	
3.	Pengalaman Audit (X ₃)	Pengalaman bagi auditor yang didapatkan pada saat melakukan proses audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu dan banyaknya tugas yang dikerjakan atau diatasi.	1. Memiliki pengetahuan terhadap industri pokok.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, dan 9	Likert
			2. Kemampuan untuk memperoleh keahlian dan pengetahuan yang diperlukan secara efektif.	10	
			3. Mampu menyelesaikan perikatan sesuai dengan	7	

			tenggat pelaporan.		
4.	Pertimbangan Audit (X ₄)	Merupakan pertimbangan dalam pengambilan keputusan audit dari seorang auditor yang mengacu pada pembentukan gagasan, pendapat, atau pemikiran yang terkait pada informasi – informasi dari bukti – bukti yang dipengaruhi oleh faktor teknik dan faktor non teknis.	1. Kebijakan mengenai materialitas	2 dan 3	Likert
			2. Reputasi pribadi dan bisnis dari pemilik utama, manajemen kunci, dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola klien.	4	
			3. Informasi yang berhubungan dengan pemilik utama.	1	
5.	Ketepatan Pemberian Opini	Opini yang diberikan berdasarkan bukti audit yang cukup dan tepat, dan juga laporan keuangan bebas dari kesalahan material dan disajikan secara wajar.	1. Bukti Audit yang relevan	1	Likert
			2. Bukti Audit yang diandalkan (<i>Reliable</i>)	2	
			3. Objektivitas Audit	3	
			4. Ukuran Sampel yang memadai	4	
				5	

			5. Seleksi unsur sampel yang tepat		
--	--	--	------------------------------------	--	--

Sumber : diolah peneliti, 2021.

3.5 Metoda Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengolah data yang telah diperoleh menggunakan analisis data dengan model pendekatan SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis *Partial Least Square* (PLS) melalui bantuan software SmartPLS 3. *Structural Equation Model* (SEM) merupakan teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi dari analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), dengan tujuan untuk menguji hubungan antar variabel pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan variabel bebas dan variabel terikat, ataupun hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan *Partial Least Square* (PLS) merupakan bentuk model persamaan strukturalau dikenal SEM yang berbasis komponen atau varian. Untuk penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi dengan tujuan agar dapat mempermudah dalam menganalisis dan memahami hasil penelitian. Teknik analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, yaitu *Evaluation of Measurement Model* dan *Evaluation of Structural Model*.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk memberi gambaran mengenai suatu objek yang diteliti melalui data populasi atau sampel yang ada pada penelitian, tanpa melakukan analisis & membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penyajian data statistik deskriptif dapat berupa tabel, grafik, diagram, perhitungan modus, mean, median, dan variasi kelompok melalui rentang & simpangan baku.

3.5.2 *Measurement Model* atau Outer – Model

Evaluation of Measurement Model atau Outer Model merupakan evaluasi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara indikator dengan masing – masing variabel bebas dan variabel terikat, untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu model. Dalam *Evaluation of Measurement Model* dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.2.1 Uji Validitas

A. Uji *Convergent Validity*

Convergent Validity atau uji validitas konvergen adalah model pengukuran dengan model indikator reflektif, yang dilakukan untuk mengukur tingkat akurasi dari suatu indikator atau dimensi melalui pengukuran besarnya korelasi antara indikator dengan variabel bebas dan variabel terikat. Dalam mengukur *convergent validity* ini menggunakan dua kriteria, yaitu :

1. *Standardized Loading Factor* – Nilai *Outer Loadings*

Loading Factor menggambarkan besarnya suatu korelasi antara indikator dengan variabel bebas dan variabel terikat . Jika, Nilai *loading factor* diatas 0,7 maka indikator dalam mengukur variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan valid.

2. *Average Variance Extracted* (AVE)

Average Variance Extracted digunakan untuk menjelaskan varian yang ada dalam indikator yang dapat dijelaskan oleh faktor umum. Atau nilai yang dimiliki oleh setiap variabel. Batas nilai AVE yang direkomendasikan adalah diatas 0.50. Artinya, jika nilai AVE yang dihasilkan lebih besar dari 0.50 maka indikator yang ada dalam model terbukti benar – benar mengukur variabel yang ditargetkan.

B. Uji *Discriminant Validity*

Uji *Discriminant Validity* dilakukan untuk menentukan apakah suatu indikator benar- benar pengukur yang baik bagi variabel bebas dan variabel terikat, dengan prinsip setiap indikatornya harus berkorelasi tinggi terhadap masing masing variabelnya saja. Penilaian Uji *Discriminant Validity* berdasarkan :

1. *Fornell Larcker Criterion*

Uji dilakukan dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari AVE setiap variabel dengan korelasi antara konstruk lainnya yang ada dalam model. Jika nilai akar kuadrat AVE di setiap konstuk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya, maka model tersebut dikatakan mempunyai nilai *discriminant validity* yang baik.

2. *Cross Loading*

Cross Loading merupakan nilai korelasi antara indikator dengan konstruk (variabel). Jika korelasi variabel atau konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada ukuran konstruk lainnya, artinya menunjukkan bahwa variabel / konstruk memprediksi ukuran dari blok lebih baik, dibandingkan ukuran blok lainnya

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi data apabila dilakukan dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seorang responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur tingkat reliabilitas dapat dilakukan melalui *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Suatu konstruk (variabel) dinyatakan reliabel, jika nilai *cronbach alpha* & *composite reliability* lebih besar dari 0,70.

3.5.3 *Structural Model* atau Inner – Model

Evaluation Of Structural Model atau Inner – Model adalah model struktural yang digunakan untuk memprediksi hubungan sebab – akibat (kausalitas) antara variabel bebas dan terikat atau variabel bebas dan variabel terikat yang tidak dapat diukur secara langsung. Berikut tahapan – tahapan dalam model struktural

A. R – square (R^2)

Uji R^2 atau uji nilai koefisien determinasi dilakukan untuk menilai R^2 untuk setiap variabel terikat. Nilai R^2 merupakan cara untuk menilai seberapa besar variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Besar Perubahan dari nilai R^2 dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas tertentu terhadap variabel terikat, apakah mempunyai pengaruh substantive. Menurut Ghazali dan Latan (2015) Nilai R^2 sebesar 0,75 (kuat), 0,50 (moderate), dan 0,25 (rendah).

B. *Path Coefficients*

Uji *Path Coefficient* atau Koefisien Jalur digunakan untuk menunjukkan nilai besarnya suatu hubungan atau pengaruh dari variabel. Penilaian pada *Path Coefficient* berada di rentan -1 s.d 1. Jika nilainya di antara 0 s.d 1 artinya variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika nilainya

di antara 0 s.d -1 artinya variabel bebas berpengaruh negatif terhadap variabel terikat.

C. T – Statistic

Uji nilai T – Statistik ini digunakan untuk melihat atau mengetahui signifikan atau tidak signifikan suatu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mencari nilai T – statistik ini melalui prosedur *Bootstrapping*. Jika nilai T – statistik yang dihasilkan di atas 1,96 maka hubungan tersebut signifikan. Dan juga melihat dari nilai P Value, dimana nilai P Valuenya harus dibawah 0.05 (atau < 0.05).

D. Prediction Relevance (Q –square)

Nilai *Predictive Relevance* digunakan untuk menunjukkan seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan indikatornya. Untuk mengetahui nilai *Predictive Relevance* melalui prosedur *Blindfolding*. Jika nilai *Predictive Relevance* (Q^2) > 0, artinya menunjukkan model memiliki nilai observasi atau *predictive relevance* yang baik

E. Model Fit

Uji model fit digunakan untuk mengetahui seberapa baik model yang diteliti. Model Fini dilihat dari nilai NFI (*Normed Fit Index*). Jika nilai NFI ≥ 0.90 , artinya *good fit*. Sedangkan $0.80 \leq \text{NFI} < 0.90$ termasuk kategori *marginal fit*.